



Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Wandri Pakaya¹, Muhammad Amir Arham², Roy Hasiru¹, Sudirman Sudirman^{1*}).

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

²*Economic Development Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

Article Info

Article history:

Received: 17 April 2023;

Accepted: 17 May 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Village Fund Management,
Village Development.

Abstract

The research employed a quantitative approach with a descriptive research method where the data were obtained by distributing questionnaires to the Popalo village community, including the Popalo village government. In the meantime, the population of this research was the entire Heads of Household, totaling 347 people, including the village government registered in Popalo Village, Anggrek Subdistrict, Gorontalo Utara Regency. Meanwhile, the research samples were 30 respondents or 30 Heads of Household. At the same time, the data analysis technique used was the product-moment correlation statistical formula. The findings depicted that the village fund positively and significantly affected the development of Popalo Village, Anggrek Subdistrict, Gorontalo Utara Regency. This finding signified that the good implementation of village fund by the government could improve the development of Popalo Village, Anggrek Subdistrict, Gorontalo Utara Regency.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *deskriptif*. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada masyarakat desa popalo termasuk pemerintah desa popalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala keluarga berjumlah 347 Kepala Keluarga Termasuk Pemerintah Desa yang terdaftar di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 30 responden yang di ambil dari 30 Kepala Keluarga. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Dana Desa oleh Pemerintah maka dapat meningkatkan Pembangunan Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

How to Cite:

Pakaya,W; Arham,M,A; Hasiru,R; Sudirman,S. (2023). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 176-184

Pendahuluan

Desa Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal-usul dan atau hak tradisonal yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Desa merupakan unit paling bawah dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Peran, fungsi dan kontribusinya menempati posisi yang strategis dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan itu akan sangat bergantung pada kesiapan desa dalam menata sistem pemerintahannya agar tercipta pembangunan yang efektif, efisien, transparansi dan akuntabel serta mendapat partisipasi dari masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintahannya.

Pembangunan daerah dan pembangunan desa yang merupakan bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga meningkatkan kemampuan daerah dalam pengelolaan sumberdaya ekonominya sendiri secara efisien untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang selanjutnya didukung Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi sebuah titik awal bagi desa untuk menunjukkan peran dan kemampuannya untuk ikut membangun pemerintahan Indonesia.

Pemerintah desa diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan desa dan masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan yang jauh lebih luas. Untuk itu pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, kebutuhan masyarakat, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan visi Pemerintah untuk “Membangun Indonesia dari Pinggiran dalam Kerangka NKRI”, dialokasikan dana yang lebih besar pada APBN-P 2015 untuk memperkuat pembangunan desa. Pengalokasian Dana Desa dilakukan dengan menggunakan alokasi yang dibagi secara merata dan alokasi yang dibagi berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan, dan tingkat kesulitan geografis.

Dana ini bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pengalokasian dana desa diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pembangunan kesejahteraan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa,

mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Terkait dengan penggunaan Dana Desa yang porsinya lebih besar ke arah pembangunan menjadi sebuah pertanyaan besar mengenai apakah pembangunan yang mendapat porsi lebih besar dari penggunaan dana desa tersebut akan mampu menjawab persoalan kesejahteraan serta pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan? Ataukah besarnya anggaran dana desa yang didapatkan hanya untuk menguntungkan pihak-pihak tertentu dan para pemegang kekuasaan di desa. Hal yang sama juga di sampaikan oleh (Mattoasi et al., 2021) bahwa dana desa memberikan keutungan positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat baik yang ada di desa tersebut maupun disekitirnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang penulis uraikan sehingga peneliti tertarik untuk mendeskripsikan sejauh mana efektifitas pengelolaan Dana Desa untuk kepentingan pembangunan desa. Dan Desa Popalo merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 Responden. Penelitian ini akan mengukur pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh Pengelolaan Dana Desa (X) terhadap variabel terikat yaitu Pembangunan Desa (Y) Didesa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Teknik pengumpulan data melalui angket,wawancara, dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Dana Desa (X)

Pernyataan	rHitung	rTabel (n=30)	Keterangan	Status
1	0.647	0.361	rHitung>rTabel	Valid
2	0.818	0.361	rHitung>rTabel	Valid
3	0.502	0.361	rHitung>rTabel	Valid
4	0.414	0.361	rHitung>rTabel	Valid
5	0.492	0.361	rHitung>rTabel	Valid
6	0.405	0.361	rHitung>rTabel	Valid
7	0.401	0.361	rHitung>rTabel	Valid
8	0.576	0.361	rHitung>rTabel	Valid
9	0.859	0.361	rHitung>rTabel	Valid
10	0.730	0.361	rHitung>rTabel	Valid
11	0.637	0.361	rHitung>rTabel	Valid
12	0.805	0.361	rHitung>rTabel	Valid
13	0.693	0.361	rHitung>rTabel	Valid

14	0.640	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0.722	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Pembangunan Desa (Y)

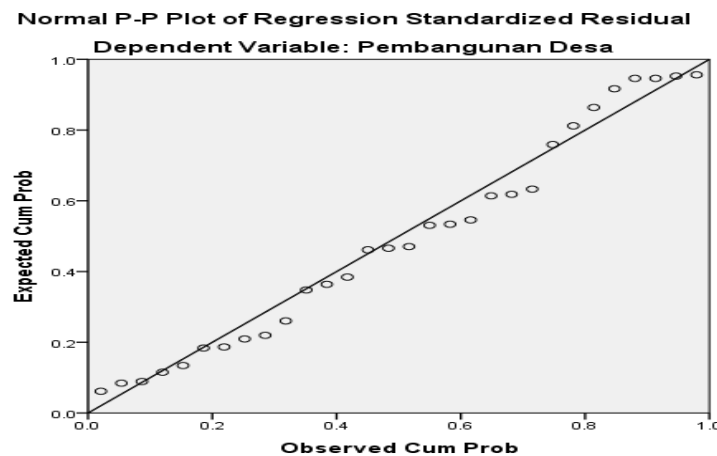
Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=30)	Keterangan	Status
1	0.421	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0.658	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0.857	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0.511	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0.839	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0.684	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0.818	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0.792	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0.765	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0.809	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0.526	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0.691	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0.706	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14	0.646	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0.661	0.361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1.	Dana Desa (X)	0,889	0,6	Reliabel
2.	Pembangunan Desa (Y)	0,927	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023



Gambar 4.1 : Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.55059938
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.098
	Negative	-.087
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.268	11.928		2.286	.030
Dana Desa	.955	.224	.626	4.253	.000

- a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

**Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.268	11.928		2.286	.030

Dana Desa	.955	.224	.626	4.253	.000
-----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.371	11.755

a. Predictors: (Constant), Dana Desa

b. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Pembahasan

Pembangunan Desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam rangka otonomi daerah. Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Menurut Kartasasmita, (1996) Pembangunan desa sebagai suatu usaha sadar dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu perubahan dari keadaan yang buruk menuju ke keadaan yang lebih baik yang dilakukan oleh masyarakat tertentu disuatu Negara. Sedangkan menurut Nurcholis, (2011) Pembangunan merupakan perubahan yang menciptakan keadaan negara dan masyarakat yang baik dari kondisi saat ini. Kondisi yang baik terlihat dari seluruh kehidupan dan masyarakat, sehingga pembangunan tidak hanya peningkatan standar hidup, tetapi juga melihat semua aspek kehidupan yang ada.

Pembangunan desa juga menjadi salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh pemerintah desa, karena perkembangan desa menjadi salah satu pertanda bahwa masyarakat yang ada didesa itu sudah bisa dikatakan maju. Pembangunan desa ini juga merupakan program pemerintah pusat untuk bagaimana bisa mensejahterakan masyarakat. Ciri-ciri pembangunan desa yaitu ditandai dengan berkembangnya taraf hidup masyarakat yang semakin membaik. Hal ini sejalan dengan napa yang ada dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan

prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber alam yang ada.

Pengelolaan adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan Dana Desa ini diatur dalam Peraturan Presiden No 60 Tentang Dana Desa pasal 2 berbunyi Dana Desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Pengelolaan Dana Desa ini merupakan suatu kegiatan yang menjadi tugas penting untuk Pemerintah desa karena seluruh rancangan yang akan disusun dalam rangka pembangunan desa semua melalui dari Anggaran Dana Desa tersebut.

Penjelasan tentang adanya pengaruh Dana Desa terhadap pembangunan desa di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,392. atau sebesar 39,2% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 39,2% variabilitas pembangunan desa dapat dijelaskan oleh variabel Dana Desa, sedangkan sisanya sebesar 60,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Evi Damayanti (2022) dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Baruga Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Baruga Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pembangunan infrastruktur di Desa Baruga Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng. Penelitian lain yang mendukung penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh Citra Intan Harum Permata (2022) dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Semen“ Hasil Penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh secara signifikan antara Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan desa, (2) terdapat pengaruh secara signifikan antara Alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, (3) terdapat pengaruh secara signifikan antara Alokasi dana desa dengan pembangunan Desa dan kesejahteraan masyarakat. Saran untuk pemerintah agar bisa untuk merangkul

masyarakat dalam pembangunan desa untuk peningkatan kesejahteraan dari masyarakat.

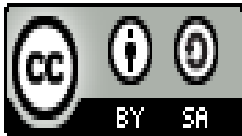
Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Dana Desa oleh Pemerintah maka dapat meningkatkan Pembangunan Desa Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut. Dalam pembangunan desa tentu hal paling berpengaruh adanya pengelolaan anggaran dana desa yang baik dan benar. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat menggunakan anggaran dana desa dengan baik sehingga dapat mendorong pembangunan desa yang optimal (1) Pemerintah desa juga diharapkan bisa menampilkan transparansi dana sehingga masyarakat dapat mengetahui maksud dari angrn yang digunakan (2).

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Gay, L. R. Mills. GE & Airasian, PW (2009). *Educational research: Competencies for analysis and applications*.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hamzah, Ardi. 2015. *Tata Kelola Pemerintahan Desa Menuju Desa Mandiri, Sejahtera, dan Partisipatoris*. Penerbit Pustaka: Jawa Timur.
- Hatch, E. , & Farhady, H. 1981. *Research Design & Statistics for Applied Linguistics*. Tehran: Rahnama Publications.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Mattoasi, M., Cuga, C., Sarlin, M., & Sudirman, S. (2021). Keseimbangan Model Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Kabupaten Bonebolango. *Ecoplan*, 4(1), 21–31. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.227>
- Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988.
- Nordiawan, Deddi. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 114 Tahun 2014, Tentang Pembangunan Desa,

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 tentang Tata Cara Pengalokasian,
Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa
Peraturan Presiden No 60 Tentang Dana Desa pasal 2
Permendagri no. 113 Tahun 2014 Laporan pertanggungjawaban
Permendagri No.113 tahun 2014 tentang mekanisme perencanaan
Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif
Dan R & D. ALFABETA : Bandung
Sujarweni,V.W.2015. Akuntansi Desa Panduaan Tata Kelola Keuangan Desa,
Pustaka Baru Press: Yogyakarta
Thomas. 2013. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan
Pembangunan Di Desa Sebangung Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana,
ejournal pemerintahan integrative : 51-56



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia